

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kota Bandung merupakan salah satu pusat sentra industri tekstil di Indonesia. Tekstil yang dihasilkan pun beragam mulai dari kaos, celana, jaket, kemeja, sweeter, kain dan yang lainnya. Akan tetapi salah satu yang paling sering dicari dan diminati pada saat mendekati Bulan Ramadhan yaitu sarung, baju muslim, kerudung dan pakaian yang memiliki unsur – unsur Bulan Ramadhan.

Sarung merupakan primadona pada setiap Bulan Ramadhan akan tiba. Untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin hari kian maju, para produsen sarung mulai membuat corak – corak sarung yang dapat memikat para calon konsumen agar sarung buatannya digandrungi. Dengan banyaknya permintaan sarung oleh masyarakat, produsen sarung mulai melakukan pengiriman sarung – sarungnya ke wilayah sekitar kota produsen, bahkan sampai ke luar kota maupun luar negeri.

Proses pengiriman sarung ke berbagai daerah pun menjadi kendala produsen yang dikarenakan oleh banyaknya jumlah barang yang harus dikirimkan dan juga banyaknya daerah yang memiliki minat terhadap sarung buatannya. Permasalahan ini timbul dikarenakan moda angkutan yang harus disesuaikan dengan jumlah pengiriman dan juga daerah yang harus dituju untuk mengirimkan sarung – sarung buatannya.

CV. Original Colour merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang tekstil yang berdiri pada tahun 2018. CV. Original Colour terletak di Jalan Bayangkara No 10 Kelurahan Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi. Mengingat umur perusahaan ini yang masih bisa dikatakan baru, CV. Original Colour masih mencoba mengembangkan bisnisnya ke sekitar daerahnya. CV. Original Colour memiliki kendala pengiriman karena keterbatasan angkutan yang dimiliki. Dengan hanya menggunakan satu unit sepeda motor yang harus mengantar sarung sebanyak 1000 pcs dalam satu minggu, hal ini menjadikan pengiriman kurang efisien dan efektif dan juga dapat menambah biaya.

Kondisi tersebut menjadi hal yang dijadikan perhatian utama CV. Original Colour untuk mulai mencari vendor angkutan barang yang dapat memenuhi proses distribusi sarung hasil dari produksinya.

Dalam menentukan vendor angkutan barang, jenis mobil yang digunakan dapat dilihat dari harga sewa, harga beli dan biaya perawatannya. Jika dilihat dari harga tentu vendor mobil angkutan barang menyediakan berbagai macam tipe yang disesuaikan dengan penggunaan pemilik usaha. Di bawah ini dapat dilihat tabel biaya yang perlu dikeluarkan apabila hendak membeli atau menyewa kendaraan angkutan barang.



Tabel 1. 1 Rincian Biaya Pembelian Atau Penyewaan Dan Rincian Biaya Perawatan

Tipe Mobil	Harga Pembelian atau Penyewaan			Biaya Perawatan		
	Baru	Bekas	Sewa	Baru	Bekas	Sewa
Suzuki Carry	Rp 135.600.000	Rp 46.500.000	Rp 310.000	Rp 300.000 - Rp 900.000	Rp 300.000 - Rp 900.000	Rp -
Daihatsu GranMax	Rp 137.600.000	Rp 47.600.000	Rp 350.000	Rp 397.000 - Rp 820.000	Rp 397.000 - Rp 820.000	Rp -
Mitsubishi T1200ss	Rp 117.500.000	Rp 52.000.000	Rp 250.000	Rp 275.000 - Rp 925.000	Rp 275.000 - Rp 925.000	Rp -
Daihatsu Himax	Rp 115.750.000	Rp 53.000.000	Rp 250.000	Rp 375.000 - Rp 898.000	Rp 375.000 - Rp 898.000	Rp -

Sumber : Tabel Rincian Pengeluaran Kendaraan Angkutan Barang CV.Original Colour tahun 2020

STIMLOG

Apabila melihat tabel 1.1 di atas, nampaknya faktor- faktor yang menjadi perhatian dalam menentukan vendor angkutan barang tidak hanya itu saja namun masih banyak lagi faktor – faktor yang harus dimasukkan ke dalam perhitungan biaya yang harus dikeluarkan untuk menemukan vendor yang tepat bagi CV. Original Colour.

Hal tersebut menjadi acuan CV. Original Colour untuk mencoba mencari beberapa alternatif vendor angkutan barang yang dapat menunjang proses distribusi barang produksi yang dihasilkannya dalam hal ini sarung agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di setiap daerah yang menjadi tujuan pengiriman.

Maka dari itu, peneliti melakukan analisis mengenai “Perbandingan Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Barang Sewa, Angkutan Barang Milik Sendiri (Baru dan Bekas)” dengan melihat beberapa vendor angkutan barang yang berada di sekitar Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah jumlah total biaya operasional kendaraan yang dikeluarkan untuk menggunakan angkutan barang sewa?
2. Berapakah jumlah total biaya operasional kendaraan yang dikeluarkan untuk menggunakan angkutan barang milik sendiri?
3. Vendor angkutan barang mana yang dapat memenuhi kebutuhan CV. Original Colour dalam melakukan distribusi barang produksinya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui biaya operasional kendaraan angkutan barang sewa.
2. Untuk mengetahui biaya operasional kendaraan angkutan barang milik sendiri.
3. Untuk mengetahui vendor angkutan barang terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan pendistribusian barang produksinya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti :
Manfaat yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai wadah untuk mengaplikasikan pengetahuan yang sudah diperoleh pada saat menjalani masa perkuliahan serta dapat menambah pemahaman pada saat melakukan penelitian.

2. Bagi Pembaca :

Menjadi suatu bahan pembelajaran mengenai perbandingan biaya operasional kendaraan angkutan barang sewa dan angkutan barang milik sendiri dalam pemilihan vendor angkutan barang dan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perguruan Tinggi :

- a. Perguruan tinggi dapat menjadi materi Tugas Akhir sebagai bahan studi untuk nantinya disampaikan di dalam perkuliahan
- b. Mendapat tolak ukur baru untuk kualitas dalam pengajaran sehingga dapat terus bergerak ke arah yang lebih baik.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian dilakukan pada dua vendor di setiap masing masing alternatif.
2. Penelitian ini menggunakan metode perhitungan Biaya Operasional Kendaraan dan *Fuzzy AHP*.
3. Penelitian ini dilakukan untuk angkutan barang dengan box.
4. Penelitian ini dibatasi dengan kendaraan angkutan barang sewa dan milik sendiri (baru dan bekas).
5. Data diperoleh dari hasil penelitian langsung pada CV. Original Colour.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan yang terbagi menjadi enam bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, batasan penelitian yang dilakukan, metodologi penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab berisikan mengenai berbagai referensi, teori- teori yang atau tinjauan pustaka yang dapat mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mengemukakan tentang cara yang penulis lakukan dalam proses penelitian yang merupakan gambaran terhadap penelitian, hal ini menyangkut data-data hasil penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

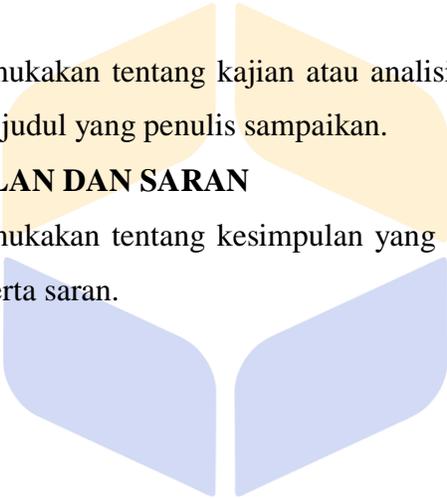
Pada bab ini mengemukakan mengenai penjelasan tentang gambaran umum dan bagaimana proses pengumpulan serta pengolahan data.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini mengemukakan tentang kajian atau analisis terhadap materi yang penulis angkat sesuai dengan judul yang penulis sampaikan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mengemukakan tentang kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari proses penelitian beserta saran.



STIMLOG